

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendapatan daerah adalah salah satu faktor penting yang berperan untuk kemajuan suatu daerah, dimana pemerintah pusat telah memberikan kebijakan kepada masing masing daerah untuk mengurus pemerintahan daerahnya sendiri. Menurut UU No. 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah, otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah untuk mengatur dan mengurus pemerintahan dalam taraf kepentingan masyarakat.

Salah satu sumber pendapatan daerah dihasilkan dari pembayaran pajak masyarakat. Definisi pajak sendiri adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat, contoh dari pembayaran pajak ialah pajak kendaraan bermotor.

Untuk memfasilitasi pembayaran pajak kendaraan bermotor masyarakat, pemerintah membangun Gedung UPTB Pengelolaan Pendapatan daerah atau biasa disebut SAMSAT (Sistem Administrasi Manuagal Satu Atap). Peningkatan fasilitas tersebut dapat tercapai dengan didukungnya pembangunan Gedung samsat di setiap daerah, contohnya Pembangunan Gedung UPTB Pengelolaan Pendapatan daerah atau biasa disebut SAMSAT di Wilayah Musi Banyuasin I. Gedung ini nantinya akan difungsikan sebagai wadah yang bertujuan memberikan pelayanan registrasi dan identifikasi kendaraan bermotor, dan sumbangan wajib dana kecelekaan lalu lintas dan angkutan jalan secara terintegrasi dan terkoordinasi.

Pembangunan setiap gedung tentunya harus memiliki kemampuan memikul beban-beban yang diperhitungkan dari pengaruh beban mati, beban hidup, dan beban-beban yang mungkin terjadi. Seperti halnya Pembangunan Gedung UPTB Pengelolaan Pendapatan daerah Wilayah Musi Banyuasin I.

Sebagai calon lulusan Pendidikan DIII Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya, mahasiswa diharapkan dapat menghitung dan merencanakan sebuah konstruksi bangunan gedung dengan menerapkan ilmu yang telah di dapatkan selama masa perkuliahan di Jurusan Teknik sipil. Oleh karena itu, Perancangan Struktur Gedung UPTB Pengelolaan Pendapatan Daerah Musi Banyuasin I diambil untuk dihitung dan direncanakan ulang sebagai Laporan Akhir.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan perhitungan perancangan bangunan gedung dengan konstruksi beton bertulang.
- b. Melakukan perhitungan perancangan struktur bawah pembangunan proyek.
- c. Melakukan perhitungan perancangan struktur atas pembangunan proyek.
- d. Merencanakan manajemen proyek yang meliputi *Network Planning* dan Kurva S.

Adapun manfaat dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

### a. Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis yaitu sebagai ilmu dan pemahaman perancangan pembangunan proyek gedung untuk kedepannya, dan juga bermanfaat untuk tugas akhir dalam menyelesaikan Pendidikan Diploma III Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya.

### b. Bagi Akademik

Manfaat bagi akademik yaitu dapat dijadikan sebagai salah satu referensi laporan akhir untuk generasi kedepan yang akan disimpan di Perpustakaan Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya.

### c. Bagi Pembaca

Manfaat bagi pembaca yaitu dapat dijadikan referensi dan tambahan pengetahuan mengenai Perancangan Pembangunan Gedung.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penulisan Laporan Akhir ini, penulis memilih bangunan gedung sebagai materi bahasan karena sesuai dengan latar belakang konsentrasi yaitu konsentrasi bangunan gedung. Konstruksi bangunan gedung memiliki ruang lingkup pekerjaan yang cukup luas dan kompleks, maka penulis membatasi bahasan struktur sebagai berikut:

- a. Perancangan struktur bangunan, meliputi :
  - 1) Struktur Atas : Pelat atap, tangga, kolom, balok, dan pelat lantai.
  - 2) Struktur Bawah : Sloof, dan fondasi.
- b. Manajemen proyek, meliputi :
  - 1) Gambar Rencana
  - 2) Rencana Anggaran Biaya (RAB)
    - Daftar harga satuan bahan dan upah kerja
    - Perhitungan volume pekerjaan
    - Analisa harga satuan pekerjaan
    - Rencana anggaran biaya
    - Rekapitulasi biaya
    - Biaya sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3)
  - 3) Rencana Pelaksanaan
    - *Network Planning* (NWP)
    - *Kurva Schedule* (Kurva S)

### 1.4 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis membaginya menjadinya lima bab, adapun ke lima bab tersebut di antaranya :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian ini berisi penjelasan tentang latar belakang proyek, tujuan dan manfaat, permasalahan dan pembatasan masalah dan sistematika penulisan laporan akhir. Penjelasan pada bagian ini di tulis secara umum dan sebagai landasan dasar dalam tulisan ini.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Di dalam bab ini akan di jelaskan mengenai tata cara Perancangan dan perhitungan serta peraturan-peraturan yang di pakai dalam perhitungan konstruksi bangunan gedung.

## **BAB III PERHITUNGAN KONSTRUKSI**

Di dalam bab ini menguraikan tentang perhitungan-perhitungan konstruksi gedung bagian atas sampai bawah, perhitungan di rencanakan mencapai keamanan yang sesuai dengan persyaratan/peraturan yang di bahas pada bab II.

## **BAB IV MANAJEMEN PROYEK**

Pada bab ini berisi pembahasan tentang manajemen proyek berupa rencana kerja dan syarat syarat, penyusunan rencana anggaran biaya (RAB), *Network Planning* (NWP), *Kurva Schedule* (Kurva S).

## **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan penulis dari materi yang sudah di uraikan pada bab-bab sebelumnya mengenai perancangan dan saran-saran yang di sampaikan pada laporan ini.